**Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Layanan dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda**

**Inzaki Imam Buhori**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email: [Mahakasih2001@gmail.com](mailto:Mahakasih2001@gmail.com)

**Irma Yuliani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email: [irmaimara@gmail.com](mailto:irmaimara@gmail.com)

**Yusran**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email: [yusranmuty18@gmail.com](mailto:yusranmuty18@gmail.com)

***Abstract***

*The growth and development of Islamic banks and sharia businesses in Indonesia are growing rapidly from year to year. This study aims to determine the effect of knowledge, religiosity, service quality and location on people's decisions to use the services of Bank Syariah Indonesia in Samarinda, partially and simultaneously. This research uses associative quantitative method. Making customers of Bank Syariah Indonesia KC Samarinda Antasari as the population in this study with a total of 400,000 people. The samples taken were as many as 100 people obtained through the results of calculations using the Slovin formula. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires and documentation, and using the Likert Scale as the measurement scale. The results of this study shows that knowledge, religiosity, service quality and location have a simultaneous influence on people's decisions to use the services of Bank Syariah Indonesia in Samarinda.*

***Keywords: Knowledge, Religiosity, Service Quality, Location and Community Decisions***

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan serta perkembangan perbankan syariah dan juga bisnis syariah yang ada di Indonesia berkembang dengan cukup pesat, sehingga mampu menghasilkan satu tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi Syariah (Sultoni et al., 2021). PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama yang hadir di Indonesia, setelah itu lembaga keuangan bank lainnya juga ikut membuka jendela syariah dalam praktik bisnisnya (Dliyaul & Muflihin, 2019). Semenjak era reformasi pada akhir tahun 1990 diketahui perkembangan bank syariah mengalami peningkatan (Nawawi et al., 2021). Perbankan di Indonesia ada 2 jenis yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yang telah diatur didalam undang-undang Nomor 21tahun 2008. Adapun pembeda dalam kedua jenis tersebut yaitu konvensional dan syariah, yang dimana Indonesia menjalankan perbankan dengan dua sistem ganda, yang bisa diartikan bahwa bank dapat melakukan dua kegiatan atau transaksi sekaligus yaitu kegiatan yang secara konvesional (berbasis bunga) maupun secara syariah (non bunga).

Lembaga keuangan syariah mendedikasikan usahanya dalam menciptakan sebuah keadilan kehidupan serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara luas(Anzal et al., 2021). Yang dimaksud dengan keadilan tersebut adalah menumbuhkan atau memunculkan keseimbangan diantara masyarakat atas muamalah yang dilakukan agar tidak mudah menzholimi antar masyarakat untuk meraih hasil yang lebih baik ataupun lebih banyak dengan cara yang tidak baik (*bathil*)(Fauzi & Murniawaty, 2020).

**KAJIAN PUSTAKA**

**Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan keseluruhan ilmu pengetahuan yang dimana belum tersusun dengan baik yang dapat mengenai matafisik atau fisik. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai informasi berupa *common sense*, yang tidak memiliki metode tertentu (Rahman, 2020). Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil yang dilakukan oleh manusia dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sebuah objek (dapat berupa suatu hal yang terjadi atau sebuah peristiwa yang dialami) contonya seperti pengetahuan tentang tumbuh-tumbuhan, tentang binatang, tentang benda dan juga pengetahuan tentang peristiwa yang telah terjadi (Wahana, 2017). Rene Descartes, Spinoza dan Leibniz berpendapat tentang pengetahuan bahwa seluruh kepengetahuan bersumber dari sebuah akal, hal itu karena akal lah yang dapat menangkap atau mendapatkan sebuah ide secara jernih dan gambling .

**Religiusitas**

*Religion* merupakan kata yang berubah menjadi kata *religiosity* berasal dari bahasa Inggris dengan makna Religiusitas, dalam bahasa Indonesia dimaknakan ke dalam dua kata yaitu kata beragamaan dan juga religiusitas (Surayadi & Hayat, 2021). Selain itu juga ada beberapa istilah lain tentang religi ialah “religio” berasal dari bahasa latin yang memiliki makna yaitu terikat (Fitriani, 2016). Glock dan Stark menyimpulkan bahwa religiusitas merupakan sebuah komitmen (berhubungan dengan agama atau keyakinan iman) yang dapat dilihat dari aktivitas suatu pelaku individu yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan iman yang dianut (Nasrullah, 2015).

**Kualitas Layanan**

Menurut Wyckof kualitas layanan yaitu dapat meningkatkan keunggulan atau kekuatan (excellence) yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan customer (Sutiyem & Fitri, 2022). Kualitas layanan juga dapat diartikan secara meluas sebagai kelebihan dan juga keistimewaan yang dapat di jelaskan sebagai alat untuk menyampaikan suatu layanan yang sangat relative unggul atas harapan setiap customer (Ary Prasetya et al., n.d.). Kualitas layanan merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah perusahaan yang harus diusahakan jika mau mendapatkan hasil yang memuaskan dan dapat bersaing di pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan para konsumen atau masyarakat. Pada hakikatnya konsumen atau masyarakat akan membeli produk yang dapat memenuhi keinginannya dan kebutuhannya (Fadhilatul et al., n.d.).

**Lokasi**

Lokasi merupakan suatu tempat yang dimana adanya sebuah usaha atau aktivitas yang dilakukan untuk usaha. faktor yang sangat penting dalam mengembangkan ataupun meningkatkan adanya sebuah kegiatan yang dapat mempengaruhi masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh lokasi, apakah suatu lokasi tersebut menarik, mudah di kunjungi dan juga waktu tempuh menuju lokasi tersebut (Adriyanto et al., 2022). Pemilihan sebuah lokasi yang baik yaitu dengan cara menghindari kemungkinan negatif yang terjadi pada lokasi tersebut dan sebisa mungkin menemukan titik lokasi yang banyak mempengaruhi sisi positifnya. Pemilihan lokasi ini dapat meminimumkan beban biaya sebuah perusahaan seperti inverstasi dan juga operasional jangka pendek maupun jangka panjang serta akan meningkatkan daya saing bagi perusahaan dalam sektor penentuan lokasi kantor, penempatan gudang, penempatan perusahaan cabang dan lain-lain (Madiistriyatno et al., 2023).

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yang menerapkan pendekatan asosiatif (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan sebuah data dari informasi yang sudah ada sebelumnya dan dengan sengaja di kumpulkan kembali oleh peneliti guna untuk memberikan kelengkapan atas kebutuhan data untuk penelitian selanjutnya (Rouly, 2017). Data sekunder dapat diterima melalui media buku, jurnal, penelitian sebelumnya dan lain-lain (Hermawan & Amirullah, n.d.). Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia KC Samarinda Antasari tahun 2023. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan memanfaatkan kuesioner dan dokumentasi.

Populasi pada penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia KC Samarinda Antasari. Setelah mengetahui populasi dan sampel yang akan diteliti, kemudian peneliti menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dengan menggunakan metode quota sampling dengan rumus Slovin yaitu untuk menentukan sampel dalam jumlah yang di batasi sesuai dengan kebutuhan dan kecukupan analisis. Peneliti dalam pengambilan sampelnya menggunakan persentase *Margin of Error* (nilai tingkat kesalahan) sebesar 10%, Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan Skala Likert. Dalam penelitian ini respoden diwajibkan memilih tingkatan mana yang sesuai dengan individu.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Uji Validitas

**Tabel 1**

**Uji Validitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Item Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
| X1 | Pengetahuan 1 | 0.673 | 0,196 | Valid |
| Pengetahuan 2 | 0,812 | Valid |
| Pengetahuan 3 | 0,826 | Valid |
| Pengetahuan 4 | 0,629 | Valid |
| Pengetahuan 5 | 0,694 | Valid |
| X2 | Religiusitas 1 | 0,773 | 0,196 | Valid |
| Religiusitas 2 | 0,724 | Valid |
| Religiusitas 3 | 0,768 | Valid |
| Religiusitas 4 | 0,740 | Valid |
| Religiusitas 5 | 0,787 | Valid |
| X3 | Kualitas Layanan 1 | 0,717 | 0,196 | Valid |
| Kualitas Layanan 2 | 0,799 | Valid |
| Kualitas Layanan 3 | 0,769 | Valid |
| Kualitas Layanan 4 | 0,822 | Valid |
| Kualitas Layanan 5 | 0,765 | Valid |
| X4 | Lokasi 1 | 0,799 | 0,196 | Valid |
| Lokasi 2 | 0,851 | Valid |
| Lokasi 3 | 0,797 | Valid |
| Lokasi 4 | 0,815 | Valid |
| Lokasi 5 | 0,719 | Valid |
| Y | Keputusan 1 | 0,798 | 0,196 | Valid |
| Keputusan 2 | 0,825 | Valid |
| Keputusan 3 | 0,820 | Valid |
| Keputusan 4 | 0,819 | Valid |
| Keputusan 5 | 0,733 | Valid |
| Sumber: Data Diolah | | | | |

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang ditunjukkan secara keseluruhan r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner untuk variabel X1, X2, X3, X4 dan Y dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

**Tabel 2**

**Hasil Uji Reabilitas (Cornbach’s Alpha)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Nilai *Cornbach’s Alpha* | Keterangan |
| X1 | 0,782 | Reliabel |
| X2 | 0,813 | Reliabel |
| X3 | 0,832 | Reliabel |
| X4 | 0,855 | Reliabel |
| Y | 0,857 | Reliabel |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai *cornbach’s alpha* dari masing-masing variabel, yaitu 0,782 (X1), 0,813 (X2), 0,832 (X3), 0,855 (X4) dan 0,857 (Y). Dengan demikian berdasarkan ketentuan dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas dengan pendekatan *Cornbach’s Alpha,* maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada kuesioner ini dinyatakan *reliabel.*

3. Uji Normalitas

**Tabel 3**

**Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized  Residual |
| N |  | 100 |
| Normal Parametersa.b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1.67515790 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .085 |
| Positive | .066 |
| Negative | -.085 |
| Test Statistic |  | .085 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |  | .073c |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas menunjukkan hasil sig sebesar 0,073 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Multikolineritas

**Tabel 4**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficients** | | | | | | | | |
|  | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |  |  | Collinearity Statistic | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (constant) | 2.581 | 1.789 |  | 1.443 | .152 |  |  |
| TOTAL\_X1 | .242 | .106 | .236 | 2.287 | .024 | .428 | 2.339 |
| TOTAL\_X2 | .252 | .111 | .235 | 2.269 | .026 | .425 | 2.355 |
| TOTAL\_X3 | .286 | .115 | .265 | 2.473 | .015 | .397 | 2.518 |
| TOTAL\_X4 | .119 | .081 | .135 | 1.460 | .148 | .533 | 1.875 |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance menunjukkan angka .428 (X1), .425 (X2), .397 (X3) dan .533 (X4) lebih besar dari 0,10. Adapun nilai VIF menunjukkan angka 2.339 (X1), 2.355 (X2), 2.518 (X3) dan 1.875 (X4) lebih kecil dari 10,0. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

5. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficients** | | | | | | |
|  | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |  |  |
| Model | | B | Std.Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 4.617 | 1.129 |  | 4.090 | .000 |
|  | TOTAL\_X1 | -.081 | .067 | -.179 | -1.218 | .226 |
|  | TOTAL\_X2 | -.096 | .070 | -.201 | -1.365 | .175 |
|  | TOTAL\_X3 | .090 | .073 | .188 | 1.235 | .220 |
|  | TOTAL\_X4 | -.068 | .051 | -.175 | -1.333 | .186 |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glesjer dapat dilihat bahwa nilai signifikansi menunjukkan angka .226 (X1), .175 (X2), .220 (X3) dan .186 (X4) secara keseluruhan nilai signifikansi pada setiap variabel menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada setiap variabel.

6. Uji Linearitas

**Tabel 6**

**Hasil Uji Linearitas Variabel XI**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVA Table** | | | | | | | |
|  | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| TOTAL\_Y\*  TOTAL\_X1 | Between Groups | (Combined) | 305.552 | 11 | 27.777 | 7.306 | .000 |
| Linearity | 276.015 | 1 | 276.015 | 72.601 | .000 |
| Deviation from Linearity | 29.538 | 10 | 2.954 | .777 | .651 |
| Within Groups |  | 334.558 | 88 | 3.802 |  |  |
| Total |  | 640.110 | 99 |  |  |  |

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas pada variabel X1 menunjukkan nilai signifikansi pada kolom Deviation from Linearity sebesar 0.651 > 0,05 yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel independent dalam hal ini variabel X1 dan variabel dependent Y.

**Tabel 7**

**Hasil Uji Linearitas Variabel X2**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVA Table** | | | | | | | |
|  |  |  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| TOTAL\_Y\*  TOTAL\_X2 | Between Groups | (Combined) | 330.861 | 9 | 36.762 | 10.699 | .000 |
| Linearity | 275.750 | 1 | 275.750 | 80.251 | .000 |
| Deviation from Linearity | 55.110 | 8 | 6.889 | 2.005 | .055 |
| Within Groups |  | 309.249 | 90 | 3.436 |  |  |
| Total |  | 640.110 | 99 |  |  |  |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas pada variabel X2 menunjukkan nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* sebesar 0,055 > 0,05 yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel *independent* dalam hal ini variabel X2 dan variabel *dependent* Y.

**Tabel 8**

**Hasil Uji Linearitas Variabel X3**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVA Table** | | | | | | | |
|  | | | Sum of squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| TOTAL\_Y\*  TOTAL\_X3 | Between Groups | (Combined) | 341.116 | 10 | 34.112 | 10.154 | .000 |
| Linearity | 289.799 | 1 | 289.799 | 86.263 | .000 |
| Deviation from Linearity | 51.317 | 9 | 5.702 | 1.697 | .101 |
| Within Groups |  | 298.994 | 89 | 3.359 |  |  |
| Total |  | 640.110 | 99 |  |  |  |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas pada variabel X3 menunjukkan nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* sebesar 0,101 > 0,05 yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel *independent* dalam hal ini variabel X3 dan variabel *dependent* Y

**Tabel 9**

**Hasil Uji Linearitas Variabel X4**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVA Table** | | | | | | | |
|  | | | Sum of Square | df | Mean Square | F | Sig. |
| TOTAL\_Y\*  TOTAL\_X4 | Between Groups | (Combinde) | 305.025 | 11 | 27.730 | 7.282 | .000 |
| Linearity | 212.407 | 1 | 212.407 | 55.782 | .000 |
| Deviation from Linearity | 92.617 | 10 | 9.262 | 2.432 | .013 |
| Within Groups |  | 335.085 | 88 | 3.808 |  |  |
| Total |  | 640.110 | 99 |  |  |  |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas pada variabel X4 menunjukkan nilai signifikansi pada kolom Deviation from Linearity sebesar 0,013 < 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan linear antara variabel independent dalam hal ini variabel X4 dan variabel dependent Y.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 10**

**Hasil** **Analisis Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficients** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 2.581 | 1.789 |  | 1.443 | .152 |
| TOTAL\_X1 | .242 | .106 | .236 | 2.287 | .024 |
| TOTAL\_X2 | .252 | .111 | .235 | 2.269 | .026 |
| TOTAL\_X3 | .286 | .115 | .265 | 2.473 | .015 |
| TOTAL\_X4 | .119 | .081 | .135 | 1.460 | .148 |

Sumber: Data Diolah

Berikut ini merupakan model persamaan regresi linear berganda:

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e

Y = 2,581 + 0,242X1 + 0,252X2 + 0,286X3 + 0,119X4 + e

1. Nilai konstanta sebesar 2,581 satuan menyatakan bahwa, apabila variabel pengetahuan (X1), religiusitas (X2), kualitas layanan (X3), dan lokasi (X4) diabaikan atau sama dengan nol, maka keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda sebesar 2,581
2. Nilai koefisien regresi pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,242 menggambarkan bahwa setiap adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda sebesar 0,242 satuan. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel religiusitas (X2) sebesar 0,252 menggambarkan bahwa setiap adanya peningkatan religiusitas masyarakat tentang perbankan syariah sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda sebesar 0,252 satuan. Dapat disimpulan bahwa variabel religiusitas masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel kualitas layanan (X3) sebesar 0,286 menggambarkan bahwa setiap adanya peningkatan kualitas layanan masyarakat tentang perbankan syariah sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda sebesar 0,286 satuan. Dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.
5. Nilai koefisien regrsi pada variabel lokasi (X4) sebesar 0,119 menggambarkan bahwa setiap adanya peningkatan lokasi masyarakat tentang perbankan syariah sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda sebesar 0,119 satuan. Dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi masyarakat tentang perbank syariah berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

8. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 11**

**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficients** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error |  |
| 1 | (Constant) | 2.581 | 1.789 |  | 1.443 | .152 |
| TOTAL\_X1 | .242 | .106 | .236 | 2.287 | .024 |
| TOTAL\_X2 | .252 | .111 | .235 | 2.269 | .026 |
| TOTAL\_X3 | .286 | .115 | .265 | 2.473 | .015 |
| TOTAL\_X4 | .119 | .081 | .135 | 1.460 | .148 |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel hasil Uji Parsial (Uji T) diatas, dapat diambil kesimpulan pada masing-masing variabel dengan ketentuan yang tlah dijelaskan, sebagai berikut :

1. Pada kolom Total X1 atau variabel pengetahuan (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,024 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,287 > 1,660 maka dapat disumpulkan bahwa Ha diterima. Dengan demikian pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.
2. Pada kolom Total X2 atau variabel religiusitas (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,026 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,269 > 1,660 maka dapat disumpulkan bahwa Ha diterima. Dengan demikian religiusitas masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.
3. Pada kolom Total X3 atau variabel kualitas layanan (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,015 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,473 > 1,660 maka dapat disumpulkan bahwa Ha diterima. Dengan demikian kualitas layanan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.
4. Pada kolom Total X4 atau variabel lokasi (X4) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,148 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1.460 < 1,660 maka dapat disumpulkan bahwa Ha ditolak. Dengan demikian lokasi masyarakat tentang perbankan syariah tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

9. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 12**

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anova** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 362.301 | 4 | 90.575 | 30.073 | .000 |
| Residual | 277.809 | 95 | 2.924 |  |  |
| Total | 640.110 | 99 |  |  |  |

Sumber: Data Diolah

Pada kolom sig menunjukkan angka 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 30.073 > 2,47 F tabel. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan berdasarkan ketentuan yang ada, maka variabel pengetahuan (X1), religiusitas (X2), kualitas layanan (X3) dan lokasi (X4) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (Y).

10. Koefisien Determinasi

**Tabel 13**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .752a | .566 | .548 | 1.710 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R Square (koefisien determinasi) menunjukkan angka 0,566. Dengan demikian angka tersebut mengandung arti bahwasanya persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel pengetahuan (X1), religiusitas (X2), kualitas layanan (X3) dan lokasi (X4) terhadap variabel Y adalah sebesar 56,6%. Sedangkan 43,4% (100% - 56,1%) dipengaruhi oleh variabel lain.

11. Pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia, dapat diartikan bahwa semakin tinggi atau baik pengetahuan masyarakat, maka pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia juga semakin tinggi, dan sebaliknya jika pengetahuan masyarakat rendah maka keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia akan semakin rendah. Hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan SPSS Ver.26 melalui analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,287 > 1,660 dan nilai Sig. sebesar 0,024 < 0,05 dengan artian Ha diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa, pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

12. Pengaruh religiusitas secara parsial terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia, dapat diartikan bahwa semakin tinggi religiusitas masyarakat, maka pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia juga semakin tinggi, dan sebaliknya jika religiusitas masyarakat rendah maka keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia akan semakin rendah. Hasil penelitian ini diuji dengan menggunakan SPSS Ver.26 melalui analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,269 > 1,660 dan nilai Sig. sebesar 0,026 < 0,05 dengan artian Ha diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa, religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

13. Pengaruh kualitas layanan secara parsial terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas layanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam penggunaan jasa Bank Syariah Indonesia, dapat diartikan bahwa semakin tinggi atau baik kualitas layanan, maka pengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia juga semakin tinggi. Hasil penelitian ini diuji dengan menggunakan SPSS Ver.26 melalui analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,473 > 1,660 dan nilai Sig. sebesar 0,015 < 0,05 dengan artian Ha diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa, kualitas layanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

14. Pengaruh lokasi secara parsial terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan SPSS Ver.26 melalui analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,460 < 1,660 dan nilai Sig. sebesar 0,148 > 0,050 dengan artian Ha ditolak. Dengan demikian menunjukkan bahwa, lokasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

15. Pengaruh pengetahuan, religiusitas, kualitas layanan dan lokasi secara simultan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan SPSS Ver.26 melalui regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 30,973 > 2,47 dan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05 dengan artian Ha diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa pengetahuan, religiusitas, kualitas layanan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda. Hal ini menggambarkan bahwa pengetahuan, religiusitas, kualitas layanan dan lokasi dapat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap hal tersebut.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil pemapan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan; pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda, religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda, kualitas layanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda, lokasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda, dan engetahuan, religiusitas, kualitas layanan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia di Samarinda.

**Saran**

Peneliti menyarankan terhadap peneliti selanjutnya yang akan meneliti kasus yang sama, lebih baiknya agar melakukan penelitian yang terdapat pembaharuan di dalamnya, baik berupa penambahan variabel maupun dengan memperbanyaknya sampel dan populasi yang lebih spesifik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adriyanto, R., Aliyah, I., & Yudana, G. (2022). Kajian ritel modern berdasarkan analisis space syntax di Kota Semarang. *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, *17*(2), 466. https://doi.org/10.20961/region.v17i2.33780

Anzal, C., Al Ayyubi, M. I., & Hasanah, A. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Tingkat Permintaan Sukuk Ritel SR008. *Al-Tijary*, 19–32. https://doi.org/10.21093/at.v7i1.2415

Ary Prasetya, A., Luh, N., & Indiani, P. (n.d.). *Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan pada PT Bali Semesta Agung Denpasar*.

Fadhilatul, O. , B. (n.d.). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah*.

Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. *EEAJ*, *9*(2), 473–486. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541

Fitriani, A. (2016). Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being. *Al-AdYaN*, *XI*(1).

Hermawan, S., & Amirullah, M. S. (n.d.). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*.

Dliyaul, M., & Muflihin. (2019). Perkembangan Bank Syariah di Indonesia: Sebuah Kajian Historis. *J E S*, *4*(1). http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat

Madiistriyatno, H. (2023). *Media Sosial dalam Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan : Eksplorasi Masa Depan*. *2*(1). https://journal.pandawan.id/mentari/article/view/372

Nasrullah, M. (2015). Islamic Branding, Religiusitas dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk. *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, *13*(2), 79–87.

Nawawi, R., Darmawan, I., Saeki, J., Kunci, K., Lokasi, P., Produk, P., & Menabung, M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Untuk Memilih Produk Bank Syariah*.

Rahman, T. (2020). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*.

Rouly, D. (2017). *Metodologi Penelitian dan Bisnis* (Vol. 1).

Sugiyono. (2015). *Metode Penilitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (22nd Ed., Vol. 22). Alfabeta.

Sultoni, H., Mardiana, K., & Muhammadiyah Tulungagung, S. (2021). Pengaruh Merger Tiga Bank Syariah Bumn Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah DI INDONESIA. *Jurnal Eksyar (Ekonomi Syari’ah)*, *08*, 17–40. http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/

Surayadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia* (Vol. 1).

Sutiyem, S., & Fitri, T. A. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ulak Karang Padang. *JURNAL PUNDI*, *5*(3), 351. https://doi.org/10.31575/jp.v5i3.371

Wahana, P. (2017). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Filsafat Ilmu Pengetahuan Dengan Pembelajaran Kontekstual-Reflektif Berbasis Pedagogi Ignasian*.